

---

# **PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN BOYOLALI (KESBANGPOL)**

**Tami Widyastuti<sup>1)</sup>, Alean Kistiani Hegy Suryana<sup>2)</sup>, dan Yunita Niqrisah Dwi P<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali

<sup>3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali

e-mail: [tamiwidyastuti37@gmail.com](mailto:tamiwidyastuti37@gmail.com)<sup>1)</sup>, [alean.kistiani@gmail.com](mailto:alean.kistiani@gmail.com)<sup>2)</sup>, [iblock.semarang@gmail.com](mailto:iblock.semarang@gmail.com)<sup>3)</sup>

---

## **ABSTRAK**

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan persyaratan yang memiliki landasan hukum untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia. Dengan diberlakukannya undang-undang No.71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah berbasis akrual yang membawa perubahan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan di Indonesia. Perubahan ini diharapkan memberi gambaran kualitas laporan keuangan, memberi informasi sebenarnya mengenai hak dan kewajiban yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan sampel sebanyak 125 responden yang bekerja di instansi pemerintah. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali.

**Kata kunci : akuntansi sektor publik, SAP, SPI, Kompetensi SDM, PP Nomor 71 Tahun 2010**

## **ABSTRACT**

*Government Accounting Standards (SAP) is a requirement that has a legal basis to improve the quality of financial statements in Indonesia. With the enactment of Law No.71 of 2010 concerning accrual-based government accounting standards that brought significant changes to the presentation of financial statements in Indonesia. This change is expected to provide an overview of the quality of financial statements, provide actual information about rights and obligations that are useful for evaluating performance. The purpose of this study was to determine the effect of applying accrual-based government accounting standards, internal control systems, and human resource competence on the quality of financial reporting at the National Unity and Political Agency of Boyolali Regency. The type of data used in this research is quantitative data. The sample used in this study used a saturated sampling technique with a sample of 125 respondents who worked in government agencies. Data collection was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis. The results of this study indicate that accrual-based government accounting standards, internal control systems, and human resource competence have a positive effect on the quality of financial reporting at the National Unity and Politics Agency of Boyolali Regency.*

**Keywords: public sector accounting, SAP, SPI, SDM, PP Number 71 of 2010**

---

## 1. Pendahuluan

Akuntansi Sektor Publik Indonesia berkembang pesat sebagai hasil dari penerapan kebijakan baru pemerintah. Selain itu, seiring globalisasi berlangsung, setiap wilayah dan bangsa harus kompetitif untuk mencapai tujuannya. Otonomi daerah memungkinkan pemerintah daerah menjadi lebih mandiri. Laporan keuangan dari pengelolaan keuangan daerah diwajibkan oleh pemerintah pusat setelah disahkannya undang-undang No. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang akan digunakan untuk memberikan hasil tata kelola laporan keuangan yang terpercaya dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dijelaskan dalam UU Publik 71 Tahun 2010.

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan persyaratan yang memiliki landasan hukum untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia. Dengan diberlakukannya undang-undang No.71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah berbasis akrual yang membawa perubahan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan di Indonesia. Perubahan ini diharapkan memberi gambaran kualitas laporan keuangan, memberi informasi sebenarnya mengenai hak dan kewajiban yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja. Berdasarkan perkembangannya, standar akuntansi yang berlaku di Indonesia sampai dengan saat ini dapat dibedakan menjadi tiga. Ketiga standar akuntansi yang saat ini digunakan di Indonesia dapat dikategorikan berdasarkan perkembangannya. Standar akuntansi pemerintah yang berlaku pada tahun 2003 adalah cash based, sedangkan pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2014 adalah cash to accrual basis. Sejak diterbitkannya peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010, standar akuntansi pemerintah berbasis akrual telah menjadi sistem akuntansi pemerintah yang diterima di Indonesia. Basis akrual mengacu pada pengakuan akuntansi berdasarkan waktu transaksi atau peristiwa ekonomi daripada waktu arus kas masuk atau keluar terkait dengan transaksi tersebut. Dengan kata lain, suatu transaksi atau peristiwa ekonomi dicatat dengan basis akrual meskipun berdampak pada penerimaan atau distribusi kas dimasa yang akan mendatang. Setiap instansi pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib menggunakan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pengendalian Intern merupakan cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya organisasi, dan juga berperan penting dalam pencegahan terhadap adanya kesalahan dan penyalahgunaan dalam penyusunan laporan keuangan. Pengendalian intern terdiri juga dari atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tentu membutuhkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan memahami aturan penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi pemerintahan. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan untuk melaksanakan fungsi-fungsi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Sumber Daya Manusia merupakan faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Boyolali?
2. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Boyolali?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan kesatuan bangsa dan politik kabupaten boyolali?

## 2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

### 2.1 Landasan Teori

#### a. Teori Entitas

Teori Entitas yang dikemukakan oleh Paton dalam Hollee (2019) mengatakan bahwa organisasi yang dianggap suatu kesatuan yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana kedalam organisasi tersebut. Dalam perspektif sektor publik, unit pemerintahan merupakan entitas pelapor yang tidak hanya mengadakan akuntansi tetapi juga menyampaikan laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan.

#### **b. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)**

Akuntansi sendiri diartikan sebagai proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran, transaksi dan kejadian keuangan, penyajian pelaporan, serta penginterpretasian atas hasilnya Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 pasal 1 ayat 8 tentang standar akuntansi pemerintahan. SAP adalah suatu pedoman akuntansi yang diterapkan untuk menyajikan dan menyusun laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi sangat penting sebagai pedoman untuk pembuatan laporan keuangan dan sebagai salah satu mekanisme pengendalian Ternalemta (2021).

#### **c. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua**

Di Indonesia penerapan standar akuntansi ini telah dilaksanakan sejak tahun 2015. Pada tahun 2010 Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual sebagai pengganti dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah ini diharapkan akan memberikan dampak dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah Fitriyani (2019).

#### **d. Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan yaitu merupakan proses pencatatan akuntansi secara ringkas dari transaksi keuangan yang telah terjadi selama periode buku yang bersangkutan. Laporan ini dibuat oleh bagian akuntansi guna dipertanggungjawabkan kepada manajemen dan pihak perusahaan. Laporan keuangan secara lengkap biasanya disajikan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan kesinambungan dari laporan keuangan Ayu (2020).

#### **e. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan bermanfaat bagi pengguna dalam membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya.

#### **f. Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas Laporan Keuangan merupakan karakteristik kualitatif yang membuat informasi bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Menurut standar akuntansi pemerintahan kualitas laporan keuangan bersifat relevan, andal, dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Relevan memiliki arti keputusan pengguna dapat mempengaruhi laporan keuangan. Andal artinya dapat dipercaya, karena informasinya bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan, menyajikan hal yang seharusnya, dan dapat diuji kebenarannya. Dapat dibandingkan artinya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada periode yang sama. Dapat dipahami yaitu mudah dipahami dan diterima oleh pengguna laporan keuangan, karena informasinya disajikan menggunakan bentuk dan istilah yang baku dan sesuai dengan standar akuntansi.

#### **g. Pengendalian Intern**

Menurut PP 60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

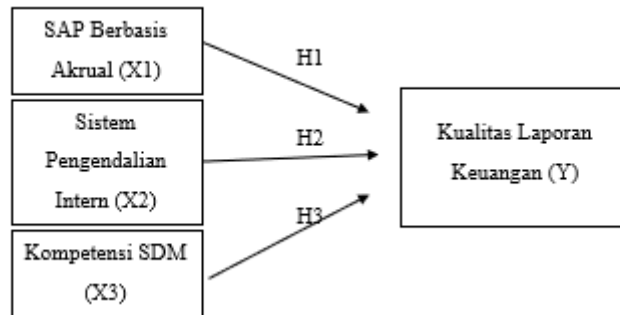
#### **h. Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kompetensi sumber daya manusia juga

menjadi faktor terpenting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas, penyiapan dan penyusunan laporan keuangan memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta menguasai akuntansi pemerintah.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

X1 : Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua

X2 : Sistem Pengendalian Intern

X3 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

Y : Kualitas Laporan Keuangan

H1 : Hipotesis Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2 : Hipotesis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H3 : Hipotesis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Model Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berupa data primer Sugiyono (2018) hasil dari kuesioner pada tahun 2018-2022. Dengan pengambilan sampling jenuh yaitu mengambil semua sampel yang ada teknik analisa yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

### 3.2 Operasional Variabel

X1 : Standar Akuntansi Pemerintahan

X2 : Sistem Pengendalian Intern

X3 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

Y : Kualitas Laporan Keuangan

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,63756416
	Absolute	,077
Most Extreme Differences	Positive	,055
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,863
Asymp. Sig. (2-tailed)		,446

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Dari tabel diatas menunjukkan hasil bahwa hubungan antar variabel adalah normal. Hal ini dikarenakan hasil uji normalitas variabel tersebut memiliki nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,446. Maka nilai residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	d			Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	,287	,339		,846	,399			
1 X1	-,096	,026	-,112	-3,633	,000	,106	9,468	
X2	1,068	,028	1,178	38,785	,000	,109	9,136	
X3	-,086	,024	-,091	-3,659	,000	,164	6,089	

a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel diatas menunjukkan hasil bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada semua variabel. Hal ini dikarenakan nilai VIF pada variabel penerapan SAP sebesar  $9,468 < 10$ . Nilai VIF pada variabel SPI sebesar  $9,136 < 10$ . Nilai VIF pada variabel Kompetensi SDM sebesar  $6,089 < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini baik, karena tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,099	,233		,427	,670
1 X1	,000	,018	-,003	-,010	,992
X2	,016	,019	,232	,853	,396
X3	-,007	,016	-,094	-,422	,674

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil data analisis Uji Heteroskedastisitas di atas, nilai signifikan pada variabel SAP sebesar 0,670, variabel SPI sebesar 0,992, variabel Kompetensi SDM sebesar 0,674. Yang dimana dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut memiliki nilai Sig > 0,05 yang menunjukkan hasil tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,994 <sup>a</sup>	,988	,987	,64542	1,802

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil tabel diatas, nilai DW dapat diketahui bahwa sebesar 1,802, nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, dengan jumlah sampel 125 dan jumlah variabel independen 3 ( $k = 3$ ), sehingga diperoleh nilai du sebesar 1,7574, dan nilai DW sebesar 1,802 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,7574 dan kurang dari (3-du) atau  $3 - 1,7574 = 1,2426$  atau  $1,7574 \leq 1,802 \leq 1,2426$ . Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa data diatas tidak terdapat autokorelasi.

### e. Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,287	,339		,846	,399
	X1	-,096	,026	-,112	-3,633	,000
	X2	1,068	,028	1,178	38,785	,000
	X3	-,086	,024	-,091	-3,659	,000

a. Dependent Variable: Y

1. Berdasarkan tabel regresi tersebut dihasilkan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,287 menunjukkan kualitas laporan keuangan akan menurun apabila tidak ada SAP, SPI dan Kompetensi SDM.
2. Koefisien variabel penerapan standar akuntansi pemerintah ( $\beta_1$ ) sebesar 0,096 dengan arah negatif menerangkan bahwa maka kualitas laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,096. Nilai sig. sebesar 0,000 nilai tersebut lebih rendah dari 0,05 sehingga pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan adalah signifikan.
3. Koefisien variabel penerapan sistem pengendalian intern ( $\beta_2$ ) sebesar 1,068 dengan arahan positif menjelaskan kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 1,068. Nilai sig. sebesar 0,000 nilai tersebut lebih rendah dari nilai 0,05 maka pengaruh penerapan sistem pengendalian inter terhadap kualitas laporan keuangan yaitu signifikan.

### f. Uji Parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,287	,339		,846	,399
	X1	-,096	,026	-,112	-3,633	,000
	X2	1,068	,028	1,178	38,785	,000
	X3	-,086	,024	-,091	-3,659	,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Variabel standar akuntansi pemerintah memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Variabel sistem pengendalian intern dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan penerapan SPI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Variabel kompetensi sumber daya manusia dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  , maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan penerapan Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

**g. Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4074,283	3	1358,094	3260,212	,000 <sup>b</sup>
Residual	50,405	121	,417		
Total	4124,688	124			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Hasil menunjukkan bahwa signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  disimpulkan bahwa variabel independen yaitu sistem akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

**h. Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,994 <sup>a</sup>	,988	,987	,64542

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R<sup>2</sup>*) adalah 0,987 atau sebesar 98,7%. Yang artinya dari semua variabel bebas pada penelitian ini yakni penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia dapat menjelaskan kualitas laporan keuangan sebesar 98,7%. Sebesar 1,3% adalah nilai sisa variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

**4.2 Pembahasan**

**a. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali.**

Berdasarkan hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Boyolali. Menurut Putu Cita Ayu (2020) menunjukkan bahwa semakin tinggi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual maka kualitas laporan keuangan juga cenderung semakin tinggi.

**b. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem pengendalian intern dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Cris Kuntadi, Dkk (2022) Yang mengatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. SPI juga bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai untuk tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian penyelenggaraan pemerintahan negara,

keandalan pelaporan keuangan, pengamatan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundangan g-undangan.

**c. Pengaruh Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa penerapan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga sesuai dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ternalemta (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan juga akan semakin tinggi.

**d. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi pemerintahan Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil Uji F yang telah dilakukan menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## 5. Kesimpulan

### Kesimpulan

1. Hasil analisis regresi linear berganda dengan uji t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dapat dikatakan penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima.
2. Hasil analisis regresi linear berganda dengan uji t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dapat dikatakan sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  dapat diterima.
3. Hasil analisis regresi linear berganda dengan uji t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dapat dikatakan kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  bisa diterima.

### Keterbatasan Penelitian

Berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2018-2022 saja.
2. Hasil dari penelitian ini hanya mengacu pada hasil jawaban dari kuesioner saja.

### Saran

Berikut ini adalah saran yang dibuat untuk penelitian lebih lanjut :

1. Disarankan kepada peneliti untuk memperluas cakupan penelitian agar melibatkan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Boyolali, sehingga dapat memperoleh sampel yang lebih banyak dan jumlah responden yang signifikan.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada periode tahun 2018-2019. Maka disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas periode waktu yang diteliti.

## Daftar Pustaka

[1] Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga, Jakarta.

Judhi Purwantoro Jati. 2019. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: WAHANA Vol 21, No.1, Februari 2019.

Mochammad Fadhil. 2022. *Standar Akuntansi Pemerintah*. Jakarta.



- Novita Fitriyani, Helmi Herawati. (2019). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI, Sistem Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ.
- [2] Pemdagri No.64 Tahun (2013). *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah*. Jakarta..
- [3] PP. RI No.71 Tahun (2010). *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah*. Jakarta..
- Sugiarto.2022.*Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit ANDI. Yogyakarta
- Sugiyono .2018. *Pengertian dan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung.
- Sujarweni, V Wiratna.2020.*The Master Of Book SPSS:Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Kebutuhan Secara Otodidak*. Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta
- [4] Putu Cita Ayu, Ni Putu Ayu Kusumawati. (2020). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar*. Universitas Hindu Indonesia.
- [5] Ternalemta, Lintje Kalangi, Jantje J. Tinangon. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Jurnal Rise.
- [6] Vania Annissa Holle, Dr. Agustinus Salle., M.Ec. Mariolin Sanggenafa,SE., M.SA.,Ak. (2019). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI, Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Universitas Cend.